

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan penjabaran panjang lebar mengenai hasil penelitian dan objek penelitian kami, berikut kami paparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sikap keagamaan yang ada di MA Roudlotun Nasyi'in sendiri antara lain adalah tawadhu', sabar, ikhlas, jujur dan juga istiqomah. Maksud dari tawadhu' sendiri siswa tetap menjaga sopan santun terhadap gurunya, kedua sabar maksudnya siswa tetap menerima apapun ujian yang diperoleh dari apa yang didupatkannya saat proses belajarnya, ketiga ikhlas maksudnya siswa tetap menerima apapun hasilnya yang didapat dari belajarnya tersebut, keempat jujur maksudnya dari hasil yang didapat siswa tidak menjiplak ataupun mencontoh karya orang lain, dan kelima adalah istiqomah maksudnya siswa terus berusaha memperjuangkan dan meningkatkan hasil belajarnya untuk mengembangkan potensi dirinya selama masih proses belajar dibangku MA.
2. Adapun bentuk pemberian penguatan sikap keagamaan MA Roudlotun Nasyi'in dilaksanakan ada beberapa macam yaitu dengan melalui dalam bentuk verbal dan non verbal penguatan bentuk verbal sendiri yaitu berupa penguatan yang menggunakan dengan kata-kata, dengan ucapan, yang memberikan pujian dukungan bahkan motivasi. Sedangkan penguatan non verbal yaitu penguatan yang diberikan dengan gerak badan bukan menggunakan kata-kata yang nantinya bisa membangun kedekatan emosional antara pengajar dan siswa yang di ajar dalam suatu lembaga instansi pendidikan.

## B. Saran

Penulis sangat mengapresiasi dalam hasil data-data yang didapat dari penelitian dilokasi tersebut. Dan juga penulis merekomendasikan beberapa saran yang bisa nantinya membawa manfaat bagi pihak lembaga ataupun instansi yang bersangkutan.

Berikut rekomendasi yang kami paparkan :

1. Diharapkan setelah penguatan sikap keagamaan ini diterapkan siswa MA Roudlotun Nasyi'in bisa lebih bisa bersikap agamis baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, yang sesuai dengan notaben islam pada pondok pesantren
2. Kepada orang tua agar selalu memberikan dorongan serta menasehati tentang pemahaman keagamaan dan membiasakan anak sedini mungkin untuk mengamalkan ajaran agama tersebut.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus bisa memberikan inovasi-inovasi baru untuk peserta didik. Memberikan tauladan yang sesuai dengan ajaran islam dan juga selalu memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa, khususnya yang beragama islam agar terus bersikap agamis, disekolah maupun diluar sekolah.
4. Guru harus bisa melakukan pendekatan-pendekatan personal dari tiap siswa yang tadinya bermasalah. Agar penguatan semacam ini nantinya bisa terus diterapkan yang secara continue dan bisa terus berkembang dari masa ke masa lebih baik lagi.